AKHIRI SEMESTER GASAL SMP MUH 1 BERBAH

Karnaval Budaya Mengarak Gunungan

KR - Istimewa

Siswa-siswi SMP Muhammadiyah 1 Berbah mengarak gunungan.

SLEMAN (KR) - SMP Muhammadiyah 1 Berbah menyelenggarakan Karnaval Budaya bertema modernisasi kearifan lokal dalam penutupan kegiatan semester gasal. Ratusan siswa melakukan parade gunungan dengan atribut pakaian adat, pakaian profesi, pakaian ecoprint dan pakaian bertema kearifan lokal lainnya. Titik awal di sekolah dan berakhir di Lapangan Gamelan, Sendangtirto, Kapanewon Berbah, Sleman, Sabtu (16/12).

"Kegiatan ini sebagai upaya untuk menanamkan jiwa korsa saat pembuatan gunungan dan sekaligus mendukung gerakan Cinta Budaya," ujar Kepala SMP Muhammadiyah 1 Berbah, Tri Muriana.

Tri Muriana mengatakan, karnaval melalui proses persiapan yang panjang, dari mulai pembuatan gunungan, penggunaan produk ecoprint sebagai sarana memunculkan ide bagaimana siswa-siswi berkreasi menggunakan pakaian yang kesemuanya dilakukan secara mandiri oleh siswa-siswi. Tujuannya untuk meneguhkan kecintaan terhadap budaya dan menanamkan jiwa kemandirian. Kegiatan ini sekaligus menutup seluruh kegiatan pada semester gasal.

"Parade gunungan ini melambangkan kreativitas siswa - siswi. Gunungan diisi dengan berbagai macam jenis makanan, ada yang berisi beragam snack, ada pula sayur-mayur yang dibawa bersama-sama oleh siswa-siswi," ujarnya.

Sedangkan Afri Suyanti, Humas SMP Muhammadiyah 1 Berbah menyebutkan, masih dalam rangkaian kegiatan ini, diadakan service gratis sepeda motor fasiltas dan pelaksanaannya berkolaborasi dengan SMK Nasional Berbah.

Setelah Karnaval Budaya dilakukan pula bersih lapangan dengan Gerakan Bersih-bersih Sampah Untuk Amal Ibadah (SUAI). Tujuannya menumbuhkan kesadaran masyarakat membuang sampah pada tempatnya. **(Jay)-d**

LAZISNU DIY Bantu 500 Bingkisan Pendidikan

YOGYA (KR) - Masih dalam rangkaian Program Muharram, LAZISNU DIY didukung Bank Indonesia (BI) menyerahkan Bingkisan Pendidikan pada 500 anak yatim dan kurang mampu, senilai Rp 100 juta. Penyerahan secara simbolis Sabtu (16/12) di Kantor PWNU DIY Jalan MT Haryono 41 Yogyakarta.

"Setelah diterima perwakilan, dilanjutkan penyerahan langsung oleh Cabang-cabang ke sekolah/pesantren anak penerima bantuan," ucap Ketua LAZISNU PWNU DIY, Mambaul Bahri SThI kepada *KR* di sela penyerahan bingkisan.

Penyerahan Bingkisan Pendidikan berupa tas sekolah dan alat tulis senilai @ Rp 200.000 disaksikan juga Ketua Tanfidziyah Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) DIY Dr. KH Ahmad Zuhdi Muhdlor dan jajaran pengurus, serta perwakilan LP Ma'arif PWNU DIY. "Penerima bantuan 500 siswa/santri dari 5 kabupaten/kota wilayah DIY, dari seleksi LP Ma'arif Cabang se-DIY pada murid/santri yang benar-benar membutuhkan," ungkapnya.

Bingkisan Pendidikan ini diharapkan bisa memberi semangat siswa/santri untuk belajar lebih giat lagi menjadi anak cerdas dan mandiri. "Bidang pendidikan menjadi konsens LAZISNU paling utama selain ekonomi," tandasnya. **(Vin)-d**

KR-Istimewa

LAZISNU DIY secara simbolis menyerahkan 500 peralatan pendidikan kepada anak yatim dan kurang mampu.

BERSAMAAN DENGAN PERINGATAN HUT KE-40

Pengurus BKOW DIY 2023-2028 Dikukuhkan

YOGYA (KR)- Pelantikan sekaligus Pengukuhan Pengurus Badan Kerja sama Organisasi Wanita (BKOW) DIY periode 2023-2028 digelar bersamaan dengan peringatan HUT ke-40 BKOW DIY yang diselenggarakan di Gedung Utari Mandala Bhakti Wanitatama, Senin (18/12).

Pelantikan Ketua baru serta Pengukuhan Pengurus periode 2023-2028 yang diketuai Siti Azizah dilakukan oleh Gubernur DIY yang diwakili Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk DIY, Erlina Hidayati Sumardi. Siti Azizah menggantikan Ketua BKOW DIY sebelumnya, Dyah Suminar yang telah menjabat 2 Periode 2013-2018 dan 2018-2023.

Ketua BKOW DIY periode lama, Dyah Suminar mengatakan dalam periodenya, BKOW sendiri sudah ada 40 organisasi perempuan bergabung di provinsi DIY. "Dalam 10 tahun saya menjabat, sudah 40 organisasi perempuan itu berfokus pada kesejahteraan dan kemandirian perempuan. Jumlah itu kan sangat sangat kuat. Dalam kepengurusan program yang dikedepankan ialah ketahanan keluarga. Nah saya kira aspeknya ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial dan lain-lain bisa disinergikan bahkan dilanjutkan,"tutur Dyah.

Dyah pun memiliki harapan kepada pengurus BKOW yang baru. Terkait regenerasi dan inovasi. "Apalagi pengurusnya sekarang muda-muda. Regenerasi dan ide inovasi juga bisa lebih baik karena zaman juga sudah terus berubah. Dan program-program yang baru bisa lebih terukur.Semoga semakin baik kekeluargaannya, untuk tujuan yang lebih besar untuk kepentingan masyarakat lebih besar," ucap Dyah.

Sementara itu, Ketua Umum BKOW masa bakti 2023-2028, Siti Azizah menuturkan sinergitas pengurus BKOW yang baru diharapkan bisa menjadi mitra bagi organisasi yang lain. Program yang akan ia jalankan selaras dengan tema Acara HUT ke-40 yaitu 'Bersama, Berbagi Menuju Kemandirian'.

"Kedisiplinan yang tinggi serta teladan yang baik senantiasa dicontohkan oleh ibu Dyah Suminar selama dua periode menjabat sebagai ketua BKOW DIY, sehingga tertanam dengan sendirinya sikap dan sifat baik tersebut pada setiap anggota yang menjadi mandataris dari organisasinya masing. Dan program ke depan masih berkaitan dengan program lama,"tutur Azizah.

KR-Abrar

Penandatanganan SK Pengukuhan Pengurus BKOW DIY masa bakti 2023-2028.

Ia menambahkan apabila BKOW setidaknya bisa membantu menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat. "Kami sebagai organisasi sosial yang sifatnya membantu. BKOW diharapkan menjadi saksi sejarah pergerakan perempuan yang hebat. Pengurus baru kita luruskan dan teguhkan komitmen untuk mewujudkan organisasi yang dinamis,"ucap Azizah.

Susunan Pengurus BKOW Masa Bakti 2023-2028

Pelindung: Sri Sultan HB X. Penasehat: GKR Hemas, GKBRAA Paku Alam, Kepala DP3AP2 DIY. Ketua Umum: Hj Siti Azizah SSi. Ketua I-II-III: Hj Siti Nurchasah AMd, Diani Rustianti Soegijanto S, drg Henny Primasari. Sekum: Dr Utami S Kep Ns MKes. Sekretaris I-II: Nuryani Wayan, Hapsari Satya Lestari SS. Bendahara Umum: Maria Widarini Jondit Y. Bendahara I: Yulaeni. Dilengkapi beberapa Bidang yaitu Organisasi, Pendidikan, Sosial, Usaha dan Humas. **(*3)-d**

KH ACHMAD ZUMRONI ROIS SYURIAH

Budi Handojo Ketua MWC NU Mlati

SLEMAN (KR) - Pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdlatul ëUlama (MWC NU) Kapanewon Mlati Sleman baru-baru ini dilantik oleh KH Achmad Fauzi mewakili Pengurus Cabang (PC) NU Sleman. Pelantikan dilaksanakan di Ketingan Resto Tirtoadi Mlati Sleman. Sebagai Rois Syuriah KH Achmad Zumroni sedang Ketua Tanfidziyah H Budi Handojo Muslich SH LLM. Katib Gus Muhammad Yusuf dan sekretaris Sigit Purnomo SH MH.

Setelah pelantikan dilanjutkan dengan pembekalan kepada para pengurus yang berjumlah 75 orang. Budi Handojo menjelaskan, materi pembekalan tentang penguatan organisasi. Tujuannya untuk membekali pengurus bahwa tantangan NU ke depan semakin berat. Untuk itu harus bersinergi antara MWC NU bersama badan-badan otonom (Banom) yang ada, yaitu Muslimat NU, Ansor, Fatayat, IPNU IPPNU serta Barisan Serbaguna Ansor (Banser). Hal ini sesuai tema pelantikan "Menguat bersama, maju bersama untuk kejayaan Nahdlatul Ulama".

KR-Istimewa

H Budi Handojo (kiri) menerima naskah pelantikan.

Usai melantik dengan pembacaan ikrar, KH Achmad Fauzi menegaskan agar segenap pengurus MWC NU segera bekerja dan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Dalam melaksanakan tugas harus berpedoman pada AD/ART Serta Peraturan Perkumpulan Nahdlotul Ulama serta tetap tegaknya ajaran ahli sudah wal jamaah (Aswaja) Ah-Nahdliyah untuk kemajuan organisasi dan kemaslahatan bangsa Indonesia.

Acara juga diisi sambutan Sekretaris PCNU Sleman, KH Munsoji yang sekaligus membuka Raker **(Fie)-d**

Pendapat Guru

Pembelajaran Berdiferensiasi Lejitkan Potensi

PEPATAH mengatakan, 'kita semua genius, tetapi jika kamu menilai seekor ikan dari kemampuannya memanjat pohon, ia akan seumur hidupnya percaya, bahwa ia bodoh' (Albert Einsten). Pepatah tersebut sangat tepat diaplikasikan dalam dunia pendidikan.

Setiap siswa adalah manusia yang cerdas. Makna cerdas di sini yakni unggul dalam bidangnya masing-masing. Indikator cerdas yang digunakan bukan sekadar perolehan nilai akademiknya saja, tetapi meliputi seluruh aspek.

Di dalam kelas pasti dijumpai ada siswa yang kurang tertarik dalam berhitung, tetapi siswa tersebut sangat pandai menuangkan ide dalam tulisan. Kondisi lain, ada siswa yang sangat cepat dalam berhitung, tetapi tidak menunjukkan ketertarikan dalam kegiatan yang melibatkan gerakan badan (kinestetik).

Setiap siswa memiliki kemampuan dan potensi masing-masing. Siswa satu berbeda kemampuannya dengan siswa lainnya. Misal, dalam satu kelas ada 28 siswa, kondisi tersebut memungkinkan ada 28 macam potensi yang harus dipahami seorang guru.

Tugas guru menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan membantu siswa menumbuhkan semua kecerdasan yang dimiliki setiap siswa. Jika guru telah mengusahakan dengan optimal, hasil yang didapat yaitu seluruh jenis kecerdasan siswa akan tumbuh mencapai tingkat yang tinggi.

Fakta yang terjadi, masih banyak menyeragamkan frekuensi pembelajaran di kelas. Dengan dalih, lebih mudah dalam mendidik dan materi yang disampaikan bisa selesai. Kondisi tersebut tentu berbanding terbalik dengan filosofi Ki Hajar Dewantara. Salah satu filosofi yang digagas yaitu sistem among.

Secara garis besar, sistem among yaitu guru berupaya menuntun siswa untuk berkembang sesuai kodratnya. Saat ini, sistem tersebut masih dilestraikan pemerintah melalui Kemendikbudristek. Namun, istilah yang digunakan yaitu pembelajaran berdiferensiasi.

Tomlinson (2000) menyatakan, ada empat karakteristik utama dalam pembelajaran berdiferensiasi. Pertama, pembelajaran merupakan konsep dan prinsip memberikan dorongan. Semua siswa memiliki peluang untuk mengekspolrasi ide yang dimilikinya. Di sini tugas guru melakukan pembelajaran yang bervariasi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali ide-ide dengan pendekatan bervariasi.

Kedua, penilaian berkelanjutan terhadap kesiapan dan perkembangan belajar siswa dipadukan ke dalam kurikulum. Guru berperan mengukur sejauh mana kemampuan siswa di kelasnya. Jika ada yang butuh jam tambahan, hendaknya memberikan fasilitas tersebut kepada siswanya. Namun, seorang guru juga tidak mengesampingkan jika ada sekelompok siswa yang dinilai siap melanjutkan tingkat pembelajaran yang lebih tinggi.

Ketiga, pengelompokan secara fleksibel dan konsisten. Dalam pembelajaran berdiferensiasi siswa belajar dengan pola yang beragam. Pada waktu tertentu, siswa belajar secara mandiri, belajar secara kelompok. Tugas yang diberikan guru sebaiknya memperhatikan tingkat kesiapan, minat dan gaya belajar. Keempat, siswa secara aktif bereksplorasi di bawah bimbingan dan arahan guru. Bisa dikatakan peran guru yaitu sebagai fasilitator. Guru berperan memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

Dari pendapat di atas dapat dipahami, guru bertugas memberikan pelayanan kepada siswa. Pelayanan yang dimaksud termasuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, membuat suasana belajar kondusif, berupaya interaksi intens dengan siswa. Artinya guru tidak sepenuhnya menjadi pusat pembelajaran.

Bukan zamannya lagi proses pembelajaran didominasi guru, sedangkan peserta didik duduk tenang, mendengarkan, mencatat materi. Dengan berperan sebagai fasilitator, peserta didik diberikan keleluasaan untuk berekspresi. Namun meskipun peserta didik diberikan kebebasan, tetapi guru tetap memberikan tuntunan dan arahan agar peserta didik tidak kehilangan arah dan tujuan. ❑**-d**

) **Adib Muhammad SPd, Guru SDIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta*

RUBRIK PENDAPAT GURU disediakan untuk mewadahi para guru yang ingin berbagi pendapat tentang dunia pendidikan dan segala topik yang terkait. Naskah dikirim melalui email *naskahkr@gmail.com*

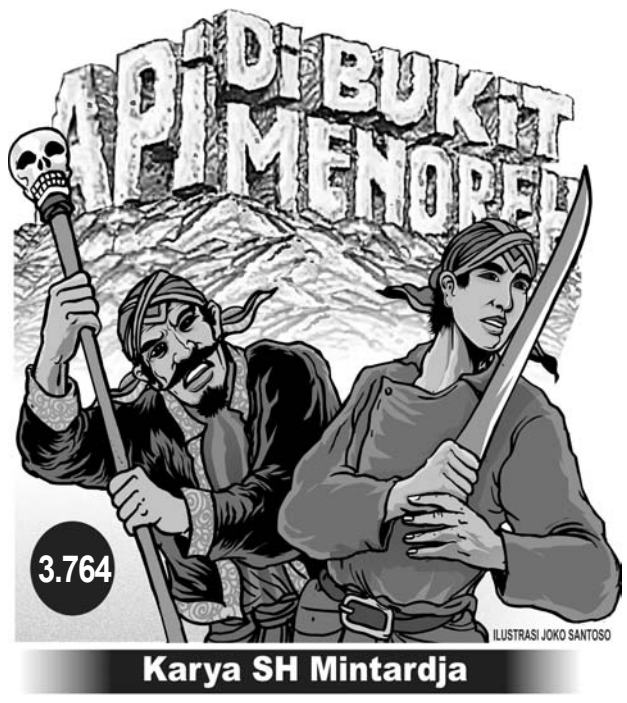

Karya SH Mintardja

KIAI GRINGSING tidak menjawab. Tetapi ia sudah benar-benar siap menghadapi serangan itu. Dengan sigapnya ia menghindarkan dirinya dan bahkan dengan serta-merta ia telah menyerangnya pula.

Namun Kiai Telapak Jalak pun cukup tangkas untuk menghindar sehingga serangan Kiai Gringsing pun tidak mengenai sasarannya.

Demikianlah maka keduanya segera terlibat di dalam perkelahian yang sengit. Dengan cepatnya mereka saling menyerang silih berganti. Tangan-tangan mereka terayun-ayun seperti sayap- sayap burung yang sambar-menyambar.

Dalam pada itu, selagi mereka bertempur dengan sengitnya, Kiai Telapak Jalak masih menunggu hasil serangan orang-orangnya dari arah belakang barak. Mereka harus berbuat sesuatu untuk mempengaruhi jalannya pertempuran. Mereka harus membuat perempuan dan anak-anak berteriak ketakutan, membunuh mereka dan melemparkan mayat mereka di tengah-tengah pertempuran ini. Dengan demikian maka perlawanan orang-orang dari barak ini dan para pengawal pasti akan segera dapat dipatahkan.

Tetapi hal itu tidak juga segera terjadi. Tidak ada jerit di kejauhan, dan tidak ada sesosok mayat pun yang terlempar ke tengah-tengah medan. Bahkan yang terdengar di kejauhan adalah ledakan cambuk yang sahut-menyahut.

Ternyata suara cambuk itu telah menggelisahkannya. Ia pernah mendengar dari Kiai Damar, orang-orang bercambuk yang pernah dihadapinya.

"Agaknya ada sesuatu yang tidak berjalan seperti yang aku rencanakan,"berkata Kiai Telapak Jalak di dalam hati.

Dengan demikian, maka ia berniat untuk segera meninggalkan mayat lawannya, apabila ia segera dapat membunuhnya. Kemudian membunuh setiap orang yang ada di dalam pertempuran itu.

Karena itu, maka Kiai Telapak Jalak pun segera berusaha menyelesaikan peperangan itu. Dikerahkannya segala kemampuan untuk mengalahkan Kiai Gringsing.

Namun ternyata ia menghadapi lawan yang jauh lebih berat dari yang diduganya semula. Ternyata bahwa orang yang menyebut dirinya Truna Podang itu tidak sekedar dapat menyamai Kiai Damar. Tetapi orang tua ini ternyata memiliki banyak kelebihan yang menggetarkan jantungnya.

Karena itu, maka Kiai Telapak Jalak pun tidak ingin memperpanjang pertempuran. Dengan serta- merta dari balik bajunya, ia mencabut sebilah cundrik. Cundrik yang berwarna kehitam-hitaman.

Dada Kiai Gringsing berdesir melihat senjata itu. Senjata yang memang telah diduga ada pada orang yang bernama Kiai Telapak Jalak, dan pasti juga pada Kiai Damar. Racun. Senjata itu pasti menyimpan racun yang sangat tajam.

(Bersambung)-f